

**RESPON PERTUMBUHAN SIRIH MERAH (*Piper crocatum* Ruiz and Pav.)
PADA PENGGUNAAN ASAL BAHAN STEK DAN LAMA
PERENDAMAN ZPT ALAMI BAWANG MERAH**

Penelitian oleh Puja Ulil Amri
Dibawah bimbingan Heti Herastuti dan Suwardi

ABSTRAK

Kegagalan stek sirih merah dapat diatasi dengan memilih asal bahan stek yang tepat dan dengan memberikan perlakuan perendaman ZPT bawang merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan sirih merah terhadap penggunaan asal bahan stek dan lama perendaman ZPT bawang merah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2024 di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah percobaan lapangan, disusun dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan 2 faktor perlakuan dan 3 ulangan. Faktor pertama yaitu asal bahan stek yang terdiri dari pangkal, tengah, dan pucuk. Faktor kedua yaitu lama perendaman ZPT ekstrak bawang merah 30 menit, 60 menit, dan 90 menit. Data yang didapatkan saat penelitian dianalisis keragamannya dengan menggunakan Sidik Ragam (ANOVA) pada taraf 5% dan selanjutnya dilanjutkan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) dengan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya interaksi pada semua kombinasi perlakuan. Asal bahan stek bagian tengah memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman dan jumlah daun, luas daun, bobot segar tunas, dan persentase hidup. Lama perendaman ekstrak bawang merah 30 menit menunjukkan hasil terbaik pada luas daun dan bobot kering akar. Lama perendaman 60 menit menunjukkan hasil terbaik pada waktu muncul tunas dan rasio tunas akar.

Kata Kunci: Sirih Merah, Bahan Stek, Lama Perendaman, Ekstrak Bawang Merah